

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Al-Hidayah didirikan oleh KH. Maksum Ahmad diatas area tanah milik almarhum KH. Akhmad Marzuki, ayah kandung KH. Maksum Ahmad, pada tanggal 15 Muharram 1395 H atau 1975 M.

Sebelum mendirikan pondok pesantren AL-HIDAYAH di desa Ketegan kec Tanggulangin Kab. Sidoarjo, *KH. Maksum Ahmad* mengelola sebuah lembaga pendidikan formal Kludan (selisih dua desa dari desa Ketegan ke arah Timur), mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), sampai dengan Madrasah Aliyah (MA).¹

Semakin lama pendidikan yang beliau kelola itu semakin pesat perkembangan muridnya, sehingga pada akhirnya beliau mempunyai *inisiatif* untuk memperluas sarana pendidikan dengan menyediakan tempat tinggal bagi anak didik yang datang dari luar kota, karena memang pada waktu itu banyak pula murid yang datang dari jauh yang sekalian berkeinginan mempelajari ilmu-ilmu agama.

Hari berganti minggu, bulan berganti tahun, bukan berkurang murid yang bermukim atau menetap di sana melainkan bertambah dan terus bertambah. Dan

¹ Interview dengan Ibu Nyi Fatimah Zahroh, Tanggal 20 Juni 2000..

akhirnya melihat kondisi tempat yang sudah tidak memungkinkan, maka beliau hijrah ke desa Ketegen, yang saat itu tanah milik ayah handanya, masih dihuni empat orang pelajar dari desa sekitar dan belum menjadi pondok.

Maka terhitung sejak pada tahun 1974 M, tanah yang asalnya bukan pondok melainkan sebuah “*bekupon*” (tempat tinggal burung merpati, tapi dihuni oleh pelajar), di bangun menjadi sebuah pondok yang lebih besar, yang kemudian mempunyai fasilitas gedung berlantai tiga, juga santri yang berdatangan baik dari daerah-daerah sekitar, ada juga dari Sumatera, Kalimantan, Jakarta, dan lain-lain.

Setelah *KH. Maksum Ahmad* wafat (1996 M) maka tampuk kepemimpinan di serahkan kepada *KH. Syafi'i Misbah* putra dari *KH. Misbah*. Di desa Siring kecamatan Porong yang merupakan adik ipar *KH. Maksum Ahmad* kepemimpinan itu di berikan kepada *KH. Syafi'i Misbah* oleh karena *KH. Maksum Ahmad* tidak memiliki putra, sehingga beliau berikan kepada *KH Syafi'i* yang dianggap beliau mampu meneruskan perkembangan pondok pesantren AL-HIDAYAH.²

2. Letak Geografis Pondok Pesantren

Dari arah pusat kota Sidoarjo menuju keselatan terus sampai kepada salah satu pasar dikota tanggulangin, tepatnya di desa Kuldan, jika dari arah selatan kota Malang atau Pasuruan menuju keutara terus menuju ke salah satu pasar di desa Kuldan desa Tanggulangin. Setelah itu menuju kearah barat ke desa Kendensari

² Interview dengan KH. Syafi'i Misbah, Tanggal 20 juni 2000.

Adapun dari arah barat, dari pasar Tulangan menuju arah timur melewati desa Kapatihan, kemudian desa penkemiri, lalu desa Randengan yang kemudian sampai di desa Ketagan.

b. Pengurus Harian Pondok

Ketua I : Moch. Bashori Alwi

Ketua II : Moch. Nasta'in

Sekretaris I : Emha Sunaryono

Sekretaris II : Luthfi al-Anshori

Bendahara : Alwi Lutfi

Seksi Pendidikan

Koordinator : Abd. Mu'is

Pengawas : Moch Fatih

Pelaksana : Adam Malik

Pendata : Abd. Wakhid

Motovator : Husnul 'Aqib

Seksi Perlengkapan

Koordinator : Zazuli Alfi

Pelaksana : Mukhtarom

Pelaksana : Ach. Chudori

Pelaksana : Ali Tauhid

Seksi Keamanan

Koordinator : Zainul Qodri

Penindak : Eko Rusdianto

Penindak : Nur Afwan

Pendata : Sahabuddin

Seksi Kebersihan

Koordinator : Yoni Priyanto
Pelaksana : Samsul Hidayat
Pelaksanaan : Mulyadi
Gudang : Andi Susanto

Seksi Olahraga

Koordinataor : Muasan Arif
Pelaksana : Nasarudin
Pelaksana : Ach. Ghozali⁵

4. Keadaan Ustadz/dzah dan Santri

a. Keadaan Ustadz/dzah

Pada waktu penulis melangsungkan penelitian para Ustadz berjumlah 21, baik yang bermukim di pondok maupun yang sudah tidak bermukim di pondok..

Beliau-beliau adalah :

1. KH. Syafi'i Msbah Mag (di Ndalem)
2. KH. Roufuddin Fgaqih (di Ndalem)
3. Ust. Abd. Razak (dirumah)
4. Ust. Harun Al-Rasyid, Sag (di rumah)
5. Ust. M. Ma'sum H (di rumah)
6. Ust. Arzan (di ruumah)
7. Ust. Husnul Aqib, Sag (di pondok)

⁵ Dokumentasi PPH, *Formasi Pengurus Harian Pondok Pesantren Al-Hidayah Masa Bakti 1421 GH – 14422 H.*

- b. Keadaan Santri

- Isti'adiyah 36 santri
- Martabah I 20 santri
- Martabah IIa 15 santri
- Martabah IIb 18 santri
- Martabah III 20 santri
- Martabah IV 8 santri
- Martabah V 8 santri, dengan satu pengurus.
- Ustadz dan pengurus harian pondok berjumlah 26 santri.⁶

a. Seksi Pendidikan

- b. Seksi Kebersihan

Mewajibkan semua santri untuk mengikuti senam, yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi setelah acara ro'an.⁷

I. Kewajiban-kewajiban

- Wajib sowan kepada bapak Kyai sebelum mendaftarkan diri kepada pengurus pondok pesantren.
- Wajib mendaftarkan diri kepada pengurus pondok.
- Wajib menjaga nama baik pondok.
- Wajib mentaati semua peraturan pondok yang telah disahkan.

- diwajibkan mengikuti pengasian dan segala kegiatan yang ada di pondok.
- Diwajibkan jamaah sholat lima waktu.
- Diwajibkan membayar syahriyah sesuai dengan yang ditebitkan
- Diwajibkan memakai pakaian yang sopan bila keluar masuk pondok dan harus memakai peci.

- Dilarang berbuat yang dilarang syara'
- Dirang memalaki pakaina yang kurang/tidak soppan didalam atau diluar pondok.
- Dilarang mengganggu atau medrusdak hak-hak tetangga pondok pesantren
- Dilarang mengganggu dan merusak hak-hak sesama santri.
- Di larang keluar pondok sesudah Maghrib
- Dilarang mandi diluasn kamar mandi.

- a. Bagi yang melanggar ketentuan-ketentuan yang belum ditetapkan akan dikenakan sanksi.
- b. Ketentuan-ketentuan yang belum ditetapkan akan diatur kemudian.
- c. Undang-undang ini berlaku sejak dikeluarkannya.⁸

Pengasuh

KH. M. Syafi'i Misbah

b. Data tentang akhlak santri

Tabel II

No	Nama Santri	Jenis Pertanyaan									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	M. Subhan	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
2	Hasan Basri	3	2	3	3	3	3	2	3	3	24
3	A. Masrur	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
4	Rudi Harianto	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
5	Nur Hadi	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
6	Misbahuddin	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
7	Agus Salim	3	3	3	3	2	3	1	3	3	24
8	M. Machrus	3	3	3	3	2	3	1	3	3	24
9	Arif Rosidi	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
10	Arif Masruri	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
11	Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
12	Haris Bukhoiri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	Heru Kurniawan	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
14	Suroso	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
15	M. Yasin	3	3	3	2	3	3	1	3	3	24
16	M. Khusairi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
17	Syekhuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	Fajar Asrori	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
19	M. Winarto	3	3	3	3	3	3	1	3	3	24
20	M. Irfan	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
21	Fani Hariyanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	Yanur Kurniawan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
23	Iqbal Yunani	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
24	M. Syaifullah	3	3	3	3	3	3	1	3	3	25
25	M. Habib	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
26	Agus Suhada'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	Nur Afwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	Abd. Rozaq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
29	Mei Asikin	3	2	3	3	2	3	3	2	3	25
30	Saikhun Hadi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
Jumlah											737

2. Analisis Data

a. Analisis tentang penerapan hukuman.

Tabel III

No. Pert.	Alternatif Jawaban	N	f	%
1	a. Ya, selalu diperingatkan b. Kadang-Kadang c. Tidak, dibiarkan saja	30	30 - -	100 - -
2	a. Kadang diamcam, kadang dinasehati. b. Ya, selalu diancam c. Tidak, dibiarkan saja	30	22 8 -	73,3 26,7 -
3	a. Ya diberi hukuman badan b. Kadang-kadang dihukum c. Tidak, dibiarkan saja	30	24 6 -	80 20 -
4	a. Ya, selalu diperingatkan b. Kadang-kadang c. Tidak, dibiarkan saja	30	29 1 -	96,7 3,3 -
5	a. Kadang diamcam, kadang dinasehati. b. Ya, selalu diancam c. Tidak, dibiarkan saja	30	23 7 -	76,7 23,3 -
6	a. Ya selalu dihukum badan b. Kadang-kadang c. Tidak, dibiarkan saja	30	30 - -	100 - -
7	a. Ya, selalu diperingatkan b. Kadang-kadang c. Tidak, dibiarkan saja	30	14 11 5	46,7 36,6 16,7
8	a. Kadang diamcam, kadang dinasehati. b. Ya, selalu diancam c. Tidak, dibiarkan saja	30	26 4 -	86,7 13,3 -
9	a. Ya, selalu dihukum badan b. Kadang-kadang c. Tidak, dibiarkan saja	30	30 - -	100 - -

Dari data penerapan hukum diatas, jika di kunsultasikan dengan nilai presentase nilai yang ditawarkan oleh Suharsimmi Ari Kunto, dengan menitik beratkan dengan kesimpulan baik, cukup baik, dan kurang baik, maka dapat di jelaskan menurut urutan tiap-tiap item pertanyaan sebagai berikut :

1. Peringatan bagi santri keluar atau masuk pondok tidak memakai songkok adalah tergolong baik, terbukti 100% dari mereka menjawab baik.
2. Ancaman yang kadang dilakukan kepada santri yang keluar atau masuk pondok tanpa memakai songkok untuk yang kedua kalinya adalah tergolong cukup, terbukti 73,3% dari mereka menjawab baik, dan 26,7% dari mereka menjawab cukup.
3. Hukuman badan bagi santri yang keluar atau masuk pondok tidak memakai songkok untuk ketiga kalinya adalah tergolong baik, terbukti 80% dari mereka menjawab baik dan 20 % dari mereka menjawab cukup.
4. Peringatan bagi santri pondok yang keluar sehabis maghrib yang pertama kalinya tergolong baik, terbukti 96,7% dari mereka menjawab baik, dan 3,3% dari mereka menjawab cukup.
5. Ancaman yang kadang dilakukan bagi santri yang keluar pondok setelah maghrib untuk yang kedua kalinya adalah tergolong baik, terbukti 76,7% dari mereka menjawab baik dan 23,3% dari mereka menjawab cukup.
6. Hukuman badan bagi santri yang keluar setelah maghrib untuk yang ketiga kalinya adalah tergolong baik, terbukti 100% dari mereka menjawab baik.

- Dari hasil diatas, maka secara keseluruhan penerapan hukum di en AL-HIDAYAH adalah tergolong baik dengan bukti sebagai berikut
- $$P = \frac{f}{N} \times 100$$
- $$= \frac{228}{270} \times 100$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100 \\ &= \frac{228}{270} \times 100 \\ &= 0,844 \times 100 \\ &= 84,4 \end{aligned}$$

sil keseluruhan penerapan hukum tersebut, apabila di dikunsu
 dard yang diberikan oleh Suharsimi Ari Kunto yaitu : 76%
 golongan baik. Jadi penerapan hukuman yang dilaksanakan di
 L-HIDAYAH adalah tergolong baik.

b. Analisis Tentang Akhlak Santri

Tabel IV

No. Pert.	Alternatif Jawaban	N	f	%
1	a. Ya selalu	30	24	80
	b. Kadang-kadang		6	20
	c. Tidak pernah		-	-
2	a. Tidak, sebelum ada izin.	30	27	90
	b. Kadang-kadang walau belum ada izin guru		3	10
	c. Ya, selalu bertanya		-	-
3	a. Tidak pernah sama sekali	30	22	73,3
	b. Kadang-kadang pernah		8	26,7
	c. Ya, sering sekali		-	-
4	a. Tidak pernah sama sekali	30	26	86,7
	b. Kadang-kadang pernah		3	10
	c. Ya, sering sekali		1	3,3
5	a. Tidak pernah su'udlon	30	29	96,7
	b. Kadang-kadang pernah		1	3,3
	c. Ya, selalu saya anggap jelek		-	-
6	a. Tidak pernah sama sekali	30	11	86,7
	b. Kadang-kadang pernah		16	13,3
	c. Ya, sering sekali		3	-
7	a. Tidak pernah sama sekali	30	26	86,7
	b. Kadang-kadang pernah		4	13,3
	c. Ya, sering sekali		-	-
8	a. Tidak pernah ingin membalasnya	30	14	46,7
	b. Kadang-kadang ingin membalasnya		15	50
	c. Ya, selalu ingin membalasnya		1	3,3
9	a. Tidak pernah sama sekali	30	22	73,3
	b. Kadang-kadang pernah		8	26,7
	c. Ya, sering meledeknya		-	-

Dari data tentang akhlak santri diatas, jika dikonsultasikan dengan nilai yang ditawarkan oleh Suharsimi Arikunto, dengan menitik beratkan kepada kesimpulan baik, cukup, kurang baik serta sangat kurang baik, maka dapat di jelaskan menurut urutan tiap-tiap item pertanyaannya sebagai berikut :

1. Akhlak santri dalam hasil mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru adalah tergolong baik, terbukti 80% dari responden menjawab cukup.
2. Akhlak santri dalam hal bertamnya didalam kelas, jika sudah mendapat ijin dari guru juga tergolong baik, terbukti dan 10% dari responden menjawab cukup.
3. Akhlak santri dalam hal sering berdebat dengan guru adalah tergolong cukup, terbukti 73,3% responden menjawab baik dan 26,7% menjawab cukup.
4. Akhlak santri dalam hal sering berguaru dengan guru adalah tergolong baik, terbukti 86,7% responden menjawab baik dan 10 % lainnya menjawab cukup, kemudian 3,3% responden menjawab kurang baik.
5. Akhlak santri dalam hal su'uddlon kepada guru adalah tergolong baik, terbukti 96,7% responden menjawab baik dan 3,3 % menjawab cukup.
6. Akhlak santri dalam hal memanggil teman dengan nama julukan adalah tergolong sangat kurang baik, terbukti 36,7% responden menjawab baik, 53,3% lainnya menjawab cukup, dan 10% menjawab kurang baik.
7. Akhlak santri dalam hal menyebarkan kejelekan teman adalah tergolong baik, terbukti 86,7% responden menjawab baik dan 13,3% responden menjawab cukup.

- Dari hasil persentase di atas, maka secara keseluruhan Akhlak santri pondok pesantren AL-HIDAYAH adalah tergolong cukup, dengan bukti sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100 \\ &= \frac{201}{270} \times 100 \\ &= 0,744 \times 100 \\ &= 74,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(30 \times 18761) - (763 \times 737)}{\sqrt{(30 \times 19433) - (763)^2 \times (30 \times 18139) - (737)^2}} \\ &= \frac{562830 - 562331}{\sqrt{(582990 - 582169) \times (544170 - 543169)}} \\ &= \frac{499}{\sqrt{821 \times 1001}} \\ &= \frac{499}{\sqrt{821821}} \\ &= \frac{499}{906,54343} \\ &= 0,5504424 \end{aligned}$$

Setelah kita memperoleh hasil “r” product moment, maka selanjutnya kita mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom (df) dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N - nr \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Lalu kita bandingkan dengan tabel kritik “r”, pada taraf seknifikasi 5% atau 1% yaitu ;

Taraf seknfikasi 5% = 0,361

Taraf sekufikasi 1% = 0,463

Jadi dengan demikian 0,550 (hasil perhitungan “r”, product moment lebih besar dari kritik “r” product moment baik taraf sekknfikasi 5% atau 1% sehingga hipotesis nihil (H_0) di tolak, dan hipotesisi kerja (H_a) diterima, yatu berbunyi “ada pengaruh penerapan hukuman terhadap akhlak santri pondok pesantren AL-HIDAYAH”.

